

PELATIHAN INTENSIF PEMBUATAN ALAT PERMAINAN EDUKATIF PADA GURU PAUD

Andi Kristanto^{1*}, Utari Dewi², dan Hirnanda Dimas Pradana³

^{1,2,3} Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

* E-mail Korespondensi: andikristanto@unesa.ac.id

Abstract

The training activities carried out aim to assist teachers in improving competence in terms of making educational game tools. Assistance in this training is carried out intensively, where participants will produce educational game tools. Participants who took part in the mentoring were Kindergarten teachers in Pakal District, Surabaya City. Participants were given an explanation of the concept of Early Childhood Education and the design of educational game tools. Then, participants provide guidance so that they produce the right educational game tools.

Keywords: *improvement, educational game tools, training*

Abstrak

Kegiatan pelatihan yang dilakukan bertujuan untuk membantu guru dalam meningkatkan kompetensi dalam hal membuat alat permainan edukatif. Pendampingan pada pelatihan ini dilakukan secara intensif, dimana peserta akan menghasilkan alat permainan edukatif. Partisipan yang mengikuti pendampingan, yaitu guru Taman Kanak-Kanak se Kecamatan Pakal Kota Surabaya. Peserta diberikan penjelasan tentang konsep Pendidikan Anak Usia Dini dan perancangan alat permainan edukatif. Kemudian, peserta melakukan pembimbingan sehingga menghasilkan alat permainan edukatif yang tepat.

Kata Kunci: peningkatan, alat permainan edukatif, pelatihan

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan tahap pendidikan non formal yang memegang peranan penting sebagai pondasi dalam proses perkembangan seorang anak (Azizah & Eliza, 2021; Rolina, 2009). Jenjang pendidikan anak usia dini merupakan usia emas atau lebih kita kenal dengan istilah *golden age* (Harahap, 2021; Hura & Mawikere, 2020). Artinya pada masa itulah anak harus diberi stimulus yang tepat untuk dapat mengembangkan potensi yang dimiliki agar tumbuh dan berkembang secara optimal (Harismi, 2020; Rahmat & Sum, 2017). Oleh karena itu, selain orang tua, guru di PAUD memegang peran dominan (Ambarita et al., 2021; Halida, 2015). Salah satu yang dapat digunakan untuk menstimulasi potensi pada anak adalah penggunaan alat permainan edukatif (AH, 2018; Tanu, 2019). Guru PAUD merupakan ujung tombak terlaksananya proses belajar sambil bermain di taman kanak-kanak (Fajri et al., 2021; Nadia et al., 2021). Sebenarnya kemampuan guru dalam mengembangkan dan memanfaatkan media pembelajaran telah dilaksanakan, namun dirasa belum optimal, hal tersebut disebabkan karena beberapa kendala semisal kurangnya pemahaman guru tentang pemilihan, pemanfaatan dan ketrampilan dalam mengembangkan media pembelajaran atau alat permainan yang didalamnya mengandung unsur edukatif.

Alat Permainan Edukatif (APE) adalah alat permainan yang sengaja dirancang secara khusus untuk kepentingan pendidikan (Kusumodestoni et al., 2015; Mustika, 2021). Pengertian alat permainan edukatif tersebut menunjukkan bahwa pada pengembangan dan pemanfaatannya diperuntukkan bagi anak usia dini. Tidak semua alat permainan yang digunakan anak di TK itu dirancang secara khusus untuk mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak. Alat permainan edukatif (APE) merupakan alat permainan yang mengandung nilai edukatif (Anggraini & Batubara, 2021; Wahyuningrum et al., 2020) artinya bukan hanya alat yang dapat digunakan untuk bermain saja namun dapat digunakan untuk menstimulasi potensi yang dimiliki oleh anak usia dini dalam proses tumbuh kebangnya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan Kelompok Kerja Kepala TK Kecamatan Pakal Surabaya salah satu pelatihan yang diperlukan untuk meningkatkan kompetensi guru PAUD adalah Pengembangan alat permainan edukatif sederhana. Oleh karena itu, tim PKM bekerjasama dengan Kelompok Kerja Kepala TK Kecamatan Pakal

Surabaya sebagai mitra dan dengan adanya pelatihan ini diharapkan para guru PAUD memiliki kompetensi berupa wawasan dan skill dalam mengembangkan media pendidikan/pembelajaran dalam bentuk alat permainan edukatif sederhana, sehingga dapat dijadikan stimulasi untuk meningkatkan potensi tumbuh kembang dan prestasi anak, terutama guru mampu mengikuti perkembangan teknologi media yang terkait dengan dunia pendidikan di sekolah dan berguna untuk meningkatkan mutu pendidikan bagi anak usia dini

Berbagai permasalahan timbul di dewasa ini. Adapun secara spesifik permasalahan yang timbul disebabkan oleh:

1. Aspek Kemampuan Guru dalam Need Asesment/analisis kebutuhan
2. Guru Belum memahami need assessment sebagai dasar pengembangan alat permainan edukatif
3. Aspek Kemampuan Guru dalam mengembangkan Alat Permainan Edukatif

Hal ini perlu perhatian khusus dikarenakan guru sekarang harus inovatif dalam melakukan pembelajaran di kelas (Amini & Ginting, 2020; Nurrohman, 2021) dan dituntut untuk mengikuti perkembangan zaman (Setyo Widodo & Sita Rofiqoh, 2020; Suyanti, 2019). Sehingga kemampuan mengembangkan alat permainan edukatif yang dapat menstimulasi proses tumbuh kembang anak usia dini perlu ditingkatkan. Yang pada akhirnya bertujuan untuk meningkatkan kualitas guru yang memiliki kompetensi yang unggul dalam membuat APE sederhana.

Pelatihan ini didesain secara terpadu dengan mengkombinasikan antara teori dan praktek. Dengan demikian peserta mampu mengembangkan APE secara optimal. Meningkatkan wawasan, skill dan ketrampilan para guru PAUD di wilayah Kecamatan Pakal Surabaya sehingga mereka menjadi guru yang unggul dan kompetitif. Sesuai dengan permasalahan yang didapat dari mitra. Dalam pelatihan nantinya guru-guru PAUD di Wilayah Kecamatan Pakal Surabaya dilibatkan sebagai peserta yang aktif dalam pelatihan dan tim pengusul sebagai pendamping, fasilitator dan narasumber

Maka solusi yang ditawarkan adalah Mengadakan pelatihan dan pendampingan kepada para guru PAUD dengan materi yang meliputi:

1. Melakukan pelatihan dan memberi wawasan bagaimana melakukan need assessment/ analisis kebutuhan sebagai dasar pengembangan APE sederhana
2. Melakukan pelatihan tentang konsep dan kaidah APE sederhana
3. Melakukan pelatihan secara terpadu tentang desain APE sederhana yang sesuai dengan kaidah-kaidah media pembelajaran /pendidikan
4. Memberikan pelatihan dan pendampingan pembuatan APE sederhana

Tujuan	Kegiatan	Luaran/Indikator
Konsep dan Need Assesment		
Dapat melakukan need assesment dan memahami konsep APE sebagai dasar pengembangan APE	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan dan wawasan melakukan <i>need assessment</i>/ analisis kebutuhan sebagai dasar pengembanagn media interaktif 2. Pelatihan Konsep dan kaidah APE 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Draft Analisis Kebutuhan 2. Pemahaman konsep dan kaidah
Pengembangan APE		
Dapat mengembangkan APE	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan dan Wawasan desain APE sesuai dengankonsep dan kaidah media pembelajaran 2. Pelatihan pembuatan media APE 	APE yang sesuai dengan konsep kaidah-kaidah media pembelajaran/pendidikan

METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan mengadakan pelatihan pembuatan alat permainan edukatif bagi guru yang bekerja di lingkungan pendidikan. Langkah-langkah berikut diambil:

1. Tahap pertama adalah tahap ekstensi, di mana setiap peserta akan diberikan pengarahan tentang Konsep PAUD. Metode pengajarannya adalah kombinasi dari ceramah dan diskusi.

Pelatihan Intensif Pembuatan Alat Permainan Edukatif Pada Guru PAUD

2. Tahap kedua adalah memberikan pelatihan; setiap peserta akan diberikan petunjuk mengenai Alat Permainan Edukatif terlebih dahulu. Metode pengajarannya adalah kombinasi dari ceramah dan diskusi.
3. Tahap demonstrasi dan latihan (praktik) adalah tahap ketiga. Setiap peserta akan diberikan tugas dan dibimbing melalui proses pembuatan bahan ajar pembelajaran adaptif. Dalam hal penentuan tema yang akan dibuat APE, peserta pelatihan bebas memilih tema yang sesuai dengan kemampuan akademiknya.
4. Tahap terakhir adalah tahap evaluasi, yang meliputi:
 - a. Evaluasi proses terjadi bersamaan dengan aktivitas. Kegiatan dievaluasi berdasarkan minat peserta dalam melakukan sesi tanya jawab dan diskusi kelompok tentang topik pelatihan yang disajikan.
 - b. Hasil pelatihan didapatkan dengan meminta peserta membuat APE

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada Sabtu, 17 September 2022 yang bertempat di Kecamatan Pakal, Kota Surabaya. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada guru tingkat PAUD dalam membuat Alat Permainan Edukatif agar dapat dimanfaatkan secara langsung oleh siswa.



Gambar 1. Sesi foto bersama

Peserta harus masuk dan memasuki area pelatihan sebelum memulai kegiatan. Selain itu, MC mengawali kegiatan yang dilanjutkan oleh pemateri dengan penjelasan tentang PAUD. Setelah diskusi tentang PAUD, pembicara membahas Alat Permainan Edukatif bagi anak usia dini. Presenter menginformasikan kepada peserta tentang tanggung jawab mereka dan membantu mereka dalam mempersiapkan dalam pembuatan alat permainan edukatif.

Berikut adalah beberapa pesan yang disampaikan oleh para penyaji selama kegiatan pengabdian masyarakatnya:

Penjelasan Konsep PAUD dan paparan Alat permainan edukatif

Pada bagian ini, Dr. Andi Kristanto, S.Pd., M.Pd., selaku pemateri memaparkan tentang konsep PAUD. Penyajian materi diawali tentang pengertian menurut ahli, sampai dengan apa yang harus dilakukan oleh guru dalam memberikan pembelajaran bagi anak usia dini. Sejatinya, konsep pembelajaran di anak usia dini adalah bermain sambil belajar. Sehingga yang ditekankan adalah aktivitas bermain yang dapat memberikan manfaat bagi perkembangan anak usia dini.



Gambar 2. Sesi Pemaparan Materi

Kondisi awal menunjukkan bahwa sebagian besar guru masih awam dengan alat permainan edukatif. Dr. Utari Dewi, S.Sn., M.Pd. berperan sebagai nara sumber pada pembahasan pertama, memberikan informasi tentang Alat Permainan Edukatif. Dalam pemaparannya,

Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Alat Permainan Edukatif

Hirnanda Dimas Pradana, S.Pd., M.Pd., salah satu anggota tim pengabdian masyarakat pada tahap ini memberikan materi pendampingan pembuatan alat permainan edukatif. Setelah tim pengabdian memberikan pembinaan dan pendampingan secara intensif kepada para guru, hasil Pada tahap ini, Hirnanda Dimas Pradana, S.Pd., M.Pd., salah satu anggota tim pengabdian masyarakat, memberikan materi tentang pendampingan pembuatan alat peraga edukatif. Setelah bimbingan dan pendampingan intensif dari tim pengabdian kepada masyarakat, guru akan mampu memahami dan membuat alat permainan edukatif hasil dari pelatihan ini.



Gambar 3. Peserta Praktek Membuat Alat Permainan Edukatif

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa para guru sangat antusias dalam mengikuti program ini. hal ini tunjukkan oleh mereka saat disuruh untuk mengikuti praktek langsung pembuatan alat permainan kreatif.

SIMPULAN

Berikut kesimpulan yang dapat diambil dari hasil pengabdian masyarakat yang telah dilakukan.

- a. Peserta Pelatihan memahami konsep dan langkah-langkah dalam membuat alat permainan edukatif.
- b. Pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan guru dalam membuat alat permainan edukatif.

Hasil pengabdian ini memberikan beberapa rekomendasi, yakni:

- a. Setiap sekolah membutuhkan pendampingan dalam mengimplementasikan alat permainan edukatif yang dibuat oleh guru.
- b. Perlu adanya kegiatan pelatihan lanjutan untuk lebih mengembangkan kemampuan guru dalam menciptakan alat permainan edukatif.

REFERENSI

- AH, N. M. (2018). Penggunaan Alat Permainan Edukatif dalam Menstimulasi Perkembangan Fisik-Motorik Anak Usia Dini. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 4(2).
- Ambarita, J., Yuniati, E., & Purnamasari, I. (2021). Problematika Orang Tua dalam Menjalankan Perannya sebagai Guru Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1358>
- Amini, & Ginting, N. (2020). Amini, "Otonomi Pendidikan di Masa Krisis Pandemi Covid-19 (Analisis Peran Kepala Sekolah)." *Al-Muaddib; Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 5(2).
- Anggraini, E. S., & Batubara, L. (2021). Evaluasi Pemenuhan Standar Minimal Sarana Dan Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Usia Dini*, 7(1). <https://doi.org/10.24114/jud.v7i1.25785>
- Azizah, A., & Eliza, D. (2021). Pelaksanaan Metode Bermain Peran dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca dan Menulis pada Anak. *Jurnal Basicedu*, 5(2). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.798>
- Fajri, Z., Yasin, M., Masykur, M., & Adi Putra, M. W. (2021). PKM Penyuluhan Peningkatan Profesionalisme Guru PAUD pada Masa Pandemi Covid-19. *GUYUB: Journal of Community Engagement*, 2(3). <https://doi.org/10.33650/guyub.v2i3.2756>
- Halida, -. (2015). Meninjau Kompetensi Guru PAUD Lulusan Sarjana PG-PAUD di Pontianak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 2(1). <https://doi.org/10.21831/jpa.v2i1.3037>
- Harahap, A. Z. (2021). Pentingnya Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Usia Dini*, 7(2). <https://doi.org/10.24114/jud.v7i2.30585>
- Harismi, A. (2020). *Memahami Pengertian Anak Usia Dini dan Karakteristiknya*. Www.Sehatq.Com.
- Hura, S., & Mawikere, M. C. S. (2020). KAJIAN BIBLIKA MENGENAI PENDIDIKAN ANAK DAN HAKIKAT PENDIDIKAN ANAK USIA

- DINI. *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership*, 1(1).
<https://doi.org/10.47530/edulead.v1i1.12>
- Kusumodestoni, R. H., Zyen, A. K., & MA, Z. A. (2015). Aplikasi Multimedia Pembelajaran Tentang Alat Peraga Edukatif Menggunakan Adobe Flash. *Jurnal DISPROTEK*, 6(2).
- Mustika, N. (2021). Pengaruh Alat Permainan Edukatif Kartu Bergambar Terhadap Moral dan Agama Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3).
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1889>
- Nadia, H., Hermina, C., & Hamidah, J. (2021). Pemberdayaan Guru PAUD TK ABA Banjarmasin Melalui Keterampilan Big Book Story. *Community Empowerment*. <https://doi.org/10.31603/ce.5264>
- Nurrohman, A. (2021). Analisis edugame berbasis android sebagai media pembelajaran di sekolah dasar. *SINASIS (Seminar Nasional Sains)*, 2(1).
- Rahmat, S. T., & Sum, T. A. (2017). Mengembangkan Kreativitas Anak. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 9(2).
- Rolina, N. (2009). Global Learning: Memahami Psikologi Perkembangan Anak Bagi Pengembangan Aspek Seni Anak Usia Dini. *Liberal Education, March*.
- Setyo Widodo, G., & Sita Rofiqoh, K. (2020). PENGEMBANGAN GURU PROFESIONAL MENGHADAPI GENERASI ALPHA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 7(1). <https://doi.org/10.38048/jipcb.v7i1.67>
- Suyanti, S. (2019). PERAN GURU SEJARAH DALAM PENDIDIKAN KARAKTER DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0. *FOUNDASIA*, 10(2).
<https://doi.org/10.21831/foundasia.v10i2.27924>
- Tanu, I. K. (2019). PENGGUNAAN METODE MENGAJAR DI PAUD DALAM RANGKA MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR ANAK. *PRATAMA WIDYA: JURNAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI*, 3(2).
<https://doi.org/10.25078/pw.v3i2.733>
- Wahyuningrum, T., Prameswari, V. E., & Yulianti, I. (2020). Motivasi Orang Tua Sebagai Determinan Pemberian Stimulasi Melalui Alat Permainan Edukatif (APE) Pada Anak Usia Pra Sekolah. *Journal of Health Science and Prevention*, 4(2). <https://doi.org/10.29080/jhsp.v4i2.272>